

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Ibrahim (2015, hlm. 2) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang melibatkan analisis data berupa deskripsi dan data tersebut tidak secara langsung dapat dikuantifikasi. Pengkuantifikasian data kualitatif dilakukan dengan memberikan kode atau kategori. Jenis penelitian ini berupaya untuk mentransformasikan objek penelitian ke dalam bentuk yang dapat dipresentasikan, seperti catatan lapangan (*field note*), hasil *interview*, percakapan, foto-foto, rekaman, dan memo.

Menurut Moleong (1989), terdapat beberapa ciri penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

- 1) Latar alamiah (penelitian dilakukan pada situasi alamiah dalam suatu keutuhan)
- 2) Manusia sebagai alat (Manusia/peneliti merupakan alat pengumpulan data yang utama)
- 3) Metode kualitatif (metode yang digunakan adalah metode kualitatif)
- 4) Analisis data secara induktif (mengacu pada temuan lapangan)
- 5) Teori dari dasar/*grounded theory* (menuju pada arah penyusunan teori berdasarkan data)
- 6) Deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka)
- 7) Lebih mementingkan proses daripada hasil
- 8) Adanya batas yang ditentukan oleh fokus (perlunya batas penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian)

- 9) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data (punya versi lain tentang validitas, reliabilitas dan obyektivitas)
- 10) Desain yang bersifat sementara (desain penelitian terus berkembang sesuai dengan kenyataan lapangan)
- 11) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama (hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama antar peneliti dengan sumber data)

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dimana peneliti memaparkan data secara rinci sesuai dengan permasalahan yang telah diangkat mengenai Tari Candra Kirana karya Baedah di Sanggar Purbasari Kota Cirebon. Metode deskriptif yang digunakan peneliti yaitu untuk mempermudah dalam penyajian hasil penelitian untuk dapat menarik kesimpulan dan mendeskripsikan kegiatan penelitian serta mendeskripsikan fakta-fakta yang didapat dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menganalisis bagian tekstual dan kontekstual dalam Tari Candra Kirana. Analisis tekstual yaitu analisis tari mengenai sesuatu yang dapat dilihat secara langsung seperti, gerak, rias dan busana. Analisis kontekstual yaitu analisis tari mengenai sesuatu yang tidak dapat dilihat secara langsung seperti, sejarah dan latar belakang terciptanya Tari Candra Kirana.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis. Metode merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2019)

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Menurut Ibrahim (2015, hlm. 57) mengungkapkan bahwa metode deskriptif adalah cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek (relitas atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan.

Dalam metode penelitian ini tidak hanya untuk mendeskripsikan saja, namun di dalamnya memuat kegiatan analisis yang bermaksud untuk memberikan rincian secara mendetail suatu hal yang diteliti. Kegiatan analisis ini bisa berupa analisis kegiatan dan analisis dokumen atau isi. Analisis kegiatan yang dilaksanakan untuk menganalisis suatu kegiatan atau pekerjaan. Analisis isi atau dokumen merupakan kegiatan analisis yang menganalisis dokumen-dokumen yang resmi maupun dokumen hasil penelitian.

Dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif analisis dianggap tepat untuk kajian ini. Adapun beberapa alasan penggunaan metode ini yaitu metode deskriptif analisis tidak memberikan perlakuan atau treatment tertentu pada variable-variabel tetapi lebih menggambarkan keadaan atau situasi secara apa adanya sesuai dengan realita sesungguhnya. Kemudian metode deskriptif analisis memberikan makna yang lebih luas mengenai suatu hal yang sedang dikaji.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan adalah subyek yang dilibatkan dalam kegiatan penelitian untuk mendukung berlangsungnya penelitian baik dari segi tenaga dan pikiran untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Dilihat dari banyaknya karya yang ada di Kota Cirebon, peneliti memilih untuk meneliti Tari Candra Kirana karya Baedah di Sanggar Purbasari untuk dijadikan subjek penelitian dan melibatkan beberapa partisipan yaitu:

- 1) Koreografer Tari Candra Kirana

Koreografer Tari Candra Kirana yaitu Baedah keturunan dari Dalang Jublag maestro Topeng Cirebon gaya Gegesik. Baedah merupakan salah satu keturunan dari Topeng Gegesik yang masih meneruskan keinginannya untuk melestarikan dan mengembangkan potensinya dalam bidang seni tari. Baedah mendirikan sebuah sanggar yang terletak di tengah Kota Cirebon dengan menyediakan beberapa materi pembelajaran mengenai Tari Topeng gaya Gegesik maupun tari kreasi. Tari kreasi yang diciptakan oleh Baedah yaitu Tari Kadiksuraan dan Tari Candra Kirana.

Tari Candra Kirana merupakan salah satu tari kreasi ciptaan Baedah yang akan diteliti, oleh karena itu Baedah akan dijadikan partisipan untuk membantu penelitian yang akan dilaksanakan. Untuk menjawab seluruh pertanyaan yang sudah dirumuskan oleh peneliti, koreografer diharapkan dapat membantu dan mendukung baik dalam segi tenaga dan pikiran agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2) Peserta didik Sanggar Purbasari

Sanggar Purbasari memiliki peserta didik, mulai dari siswa SD sampai dengan siswa SMA, bahkan sering diberi kesempatan untuk melatih ibu-ibu dan bapak-bapak pada instansi tertentu.

Peserta didik sangat perlu untuk dijadikan partisipan dalam penelitian ini, karena dalam hal ini peserta didik bisa dijadikan model penelitian dan dijadikan untuk studi dokumentasi baik dilihat dari segi koreografi, rias, dan busana.

3.2.2 Tempat/Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sanggar Purbasari yang berlokasi di Jalan Sukasari Gang 4, No. 30, RT/RW 02/03, Sukapura, Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon. Lokasi ini sangat strategis karena terletak di tengah kota yang dekat dengan jalan raya sehingga mudah untuk jalur transportasi umum, dekat dengan pusat perbelanjaan, dan dekat ke sekolah-sekolah yang ada di wilayah kota. Sesuai dengan pengamatan peneliti, sanggar biasanya diisi oleh

masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan, karena tidak semua kabupaten memiliki daya tarik yang tinggi untuk berlatih di sanggar, oleh karena itu tidak heran jika Sanggar Purbasari memiliki tempat yang strategis dan banyak masyarakat yang ingin berlatih disini.

3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Untuk mempermudah pengumpulan data diperlukan instrumen penelitian dalam kegiatan penelitian. Menurut Echols & Shadily, 2000:325 (dalam Ibrahim 2015, hlm. 133) Instrument menurut makna kamus Inggris-Indonesia adalah instrument yang berarti alat perkakas, atau alat-alat. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, instrument penelitiannya adalah peneliti itu sendiri (*key instrument*).

Sebagai alat utama dalam penelitian ini, peneliti yang harus menentukan seluruh penelitiannya mulai dari penentuan focus penelitian, penentuan data, sumber data, metodologi yang diterapkan, melakukan analisis data, hingga penyusunan laporan akhir penelitian. Berhasil atau tidaknya penelitian ini akan ditentukan oleh peneliti itu sendiri sesuai dengan data yang didapatkan di lapangan. Untuk mencegah terjadinya ketelodoran dan kesalahan data, peneliti dibekali panduan untuk memperoleh data, diantaranya yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

3.3.1.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah petunjuk umum yang disiapkan oleh peneliti sebagai panduan dalam melakukan kegiatan observasi atau pengamatan di lapangan. Peneliti melakukan observasi mengenai kondisi sanggar, waktu pertunjukan, struktur koreografi Tari Candra Kirana, ide penciptaan Tari Candra Kirana, serta rias dan busana Tari Candra Kirana. (Pedoman observasi terlampir)

3.3.1.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan kelengkapan penelitian yang disiapkan oleh peneliti sebagai panduan dalam melakukan wawancara. Pedoman wawancara berisi garis besar materi yang hendak diwawancarai atau berisi poin-poin penting dari focus yang perlu ditanyakan dalam wawancara. Wawancara dalam penelitian ini layaknya sebuah obrolan yang berjalan secara mengalir, dinamis, dan alamiah. Oleh karena itu dibutuhkan pedoman untuk mengontrol perbincangan dalam wawancara agar tidak keluar dari terlalu jauh dari aspek penelitian yang dilakukan.

Pedoman wawancara dirancang oleh peneliti untuk mengungkap beberapa hal seperti sejarah Tari Candra Kirana, ide penciptaan Tari Candra Kirana, koreografi Tari Candra Kirana, rias dan busana Tari Candra Kirana (pedoman wawancara terlampir).

3.3.1.3 Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi sangat penting dalam penelitian ini, karena merupakan sebuah bukti orisinalitas dan keotentikan penelitian ini. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa foto, video, rekaman suara, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian agar mendapatkan data secara maksimal. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013), yang mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan prioritas utama yang memiliki nilai strategis dalam penelitian, hal ini diungkapkan lantaran tujuan penelitian ialah mendapatkan data-data, baik primer, ataupun data skunder.

Beberapa teknik pengumpulan data menurut Moleong (1989), yaitu dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

3.3.2.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap subjek yang akan diteliti. Menurut Bogdan (1972:3) mendefinisikan secara tepat pengamatan berperan sebagai penelitian yang bercirikan interaksi social yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.

Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengamatan langsung ke Sanggar Purbasari di mana Tari Candra Kirana ini pertama kali diciptakan dan dipelajari oleh peserta didik Sanggar Purbasari yang diajarkan langsung oleh Baedah. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang jelas dan akurat mengenai koreografi, rias, busana, dan ide penciptaan Tari Candra Kirana.

Dalam observasi ini, harus mengamati beberapa aspek secara teliti sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan, agar mendapatkan suatu penelitian yang ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya oleh peneliti.

3.3.2.2 Wawancara

Wawancara merupakan interaksi antara dua pihak untuk memperoleh data dan dilakukan secara lisan dan tatap muka. Menurut Esterberg (2002) (dalam Sugiyono, 2016 hlm. 317) mengungkapkan bahwa “Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.”

Penelitian ini mengumpulkan data dengan melakukan wawancara langsung secara terstruktur dengan Baedah selaku pencipta Tari Candra Kirana sekaligus ketua Sanggar Purbasari. Oleh karena itu, untuk melakukan wawancara peneliti membuat pedoman wawancara agar proses wawancara berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Secara garis besar, wawancara ini akan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai latar belakang terciptanya Tari Candra Kirana, koreografi, rias, dan busana Tari Candra Kirana.

Adapun beberapa langkah yang akan dilakukan selama observasi yaitu:

- 1) Menentukan kepada siapa wawancara akan ditujukan.
- 2) Menyiapkan permasalahan yang akan dirumuskan dalam sebuah pertanyaan yang akan dijadikan bahan pembicaraan.
- 3) Membuka kegiatan wawancara.
- 4) Melakukan kegiatan wawancara dengan merekam dengan recorder.
- 5) Mengakhiri kegiatan wawancara dengan menyimpulkan hasil dari perbincangan yang telah dilakukan.
- 6) Menulis hasil wawancara dalam catatan.

Menganalisis hasil wawancara untuk dijadikan bahan laporan kegiatan lapangan.

3.3.2.3 Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk membuktikan bahwa peneliti melakukan penelitian secara faktual. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 329) mengungkapkan bahwa:

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life stories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Peneliti mengumpulkan data melalui studi dokumentasi dengan mengambil data baik berupa gambar, maupun audio mengenai Tari Candra Kirana di Sanggar Purbasari Kota Cirebon. pengumpulan data melalui studi dokumentasi diharapkan dapat membantu dalam menganalisis gerak, rias dan busana Tari Candra Kirana di Sanggar Purbasari Kota Cirebon.

3.3.2.4 Studi Pustaka

“Studi pustaka merupakan kajian teoritis, referensi serta literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti” (Sugiyono, 2012).

Adapun studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan kajian melalui sumber tertulis dan referensi yaitu buku, jurnal, skripsi, dan lainnya yang relevan untuk dijadikan sebuah informasi mengenai topik permasalahan yang terkait. Melalui studi pustaka ini peneliti memerlukan data untuk menyelesaikan tulisan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah dirumuskan di atas mengenai sejarah, ide penciptaan Tari Candra Kirana di Sanggar Purbasari Kota Cirebon.

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Langkah-langkah Penelitian

1) Pra Pelaksanaan Penelitian

a) Observasi

Observasi dalam hal ini merupakan yang paling pertama dilakukan peneliti untuk mengamati sebuah fenomena atau suatu hal yang dapat diangkat menjadi sebuah topik yang bisa dijadikan sebuah penelitian. Peneliti mengamati permasalahan yang terjadi mengenai tari yang terdapat di lingkungan peneliti.

b) Pengajuan Judul

Setelah permasalahan ditemukan, peneliti membuat beberapa judul untuk diajukan kepada dewan skripsi. Dari tiga judul yang diajukan, judul yang disetujui oleh dewan skripsi yaitu *Tari Candra Kirana Karya Baedah di Sanggar Purbasari Kota Cirebon*.

c) Penyusunan Proposal

Setelah judul penelitian disetujui, peneliti membuat proposal penelitian. Proposal penelitian dibuat tidak terlepas dari bimbingan oleh beberapa dosen dan dosen pembimbing akademik.

d) Seminar Proposal

Dalam seminar proposal, peneliti mempresentasikan proposal penelitian yang sudah dibuat di depan dosen penguji. Dosen penguji mengajukan beberapa pertanyaan, kritik, dan saran mengenai proposal penelitian yang telah dipresentasikan.

e) Penetapan Dosen Pembimbing

Tahap selanjutnya setelah seminar proposal yaitu peneliti menentukan dosen pembimbing skripsi I dan II yang kemudian akan ditentukan oleh dewan skripsi. Dosen pembimbing skripsi akan membantu peneliti dalam penyusunan skripsi.

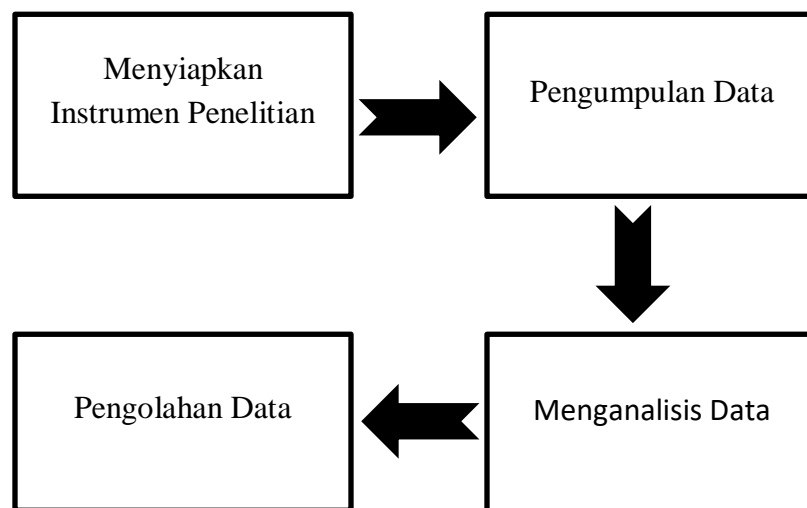
f) Revisi Proposal

Revisi proposal dilakukan berdasarkan masukan-masukan dari dosen penguji ketika pelaksanaan seminar proposal yang dilakukan melalui bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi.

g) Pengajuan SK

Setelah revisi proposal dengan persetujuan pembimbing I, pembimbing II, dan Ketua Departemen, kemudian pengajuan SK Penelitian (Surat Keterangan Penelitian) yang akan dikeluarkan oleh fakultas untuk pengantar melakukan penelitian ke lapangan.

2) Pelaksanaan Penelitian



Bagan 3.1 Pelaksanaan Penelitian

a) Menyiapkan Instrumen Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti harus menentukan terlebih dahulu instrument penelitian yang akan digunakan saat di lapangan.

b) Pengumpulan Data

Setelah menyiapkan instrument penelitian, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan. Peneliti melakukan pengumpulan data untuk dianalisis dan dibuat skripsi dengan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi.

c) Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti mengolah data agar data dapat dipahami dengan mudah.

d) Menganalisis Data

Analisis data dilakukan untuk ditulis dalam skripsi sebagai sumber informasi dari penelitian yang didapat selama di lapangan.

3) Pasca Pelaksanaan Penelitian

a) Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah melakukan analisis data, peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian dengan bimbingan dosen pembimbing I dan II. Kemudian dilakukan pengecekan ulang mengenai penulisan maupun isi skripsi.

b) Sidang Skripsi

Setelah skripsi selesai disusun, peneliti akan melakukan sidang skripsi yang akan diuji oleh dewan skripsi untuk

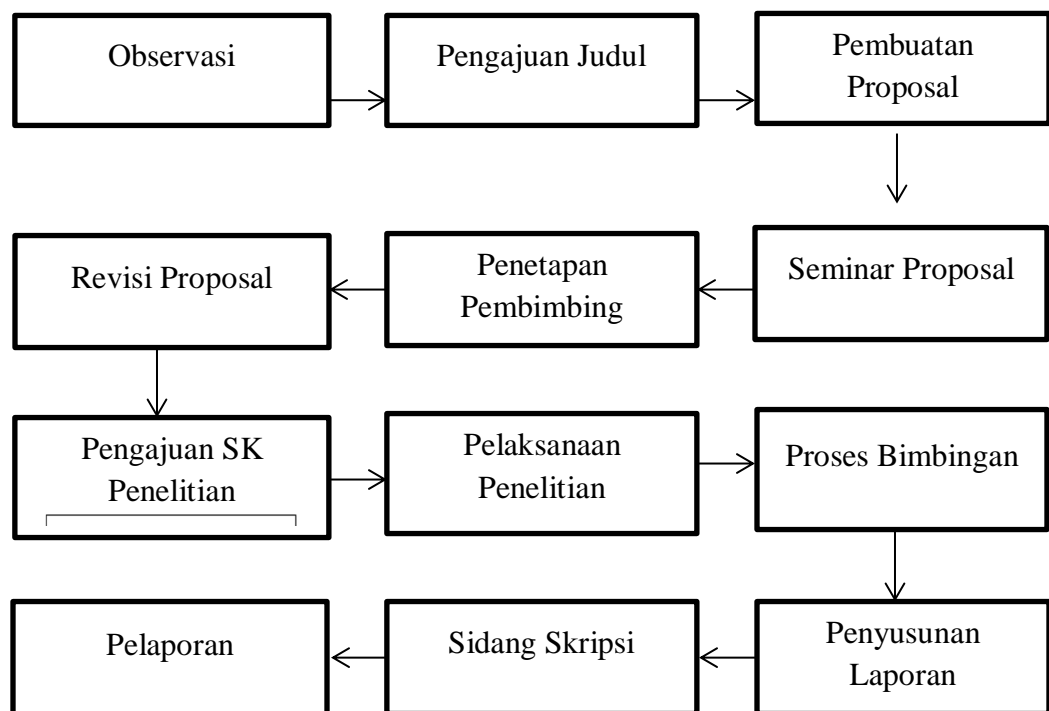
melihat kelayakan serta pertanggung jawaban dari hasil penelitian.

c) Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti melaporkan hasil penelitian kepada pihak-pihak terkait dan membuat jurnal penelitian.

3.5 Skema dan Alur Penelitian

Skema/alur/tahapan penelitian yang harus ditempuh selama penelitian hingga menjadi skripsi. Adapun tahapannya yaitu sebagai berikut



Bagan 3.2 Skema atau Alur Penelitian

3.6 Jadwal Penelitian

Peneliti membuat perencanaan mengenai penelitian. Setiap tahapan harus direncanakan dengan baik agar skripsi dapat terselesaikan sesuai dengan target yang sudah direncanakan peneliti. Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan penelitian dalam bentuk tabel

No	Kegiatan		Bulan, Tahun								
			Nov 2019	Des 2019	Jan 2020	Feb 2020	Mar 2020	Apr 2020	Mei 2020	Juni 2020	Juli 2020
1	Pra Penelitian	Survei									
		Pengajuan Judul									
		Pembuatan Proposal									
		Penetapan Pembimbing									
		Revisi Proposal									
		Pengajuan SK									
2	Pelaksanaan	Pengumpulan Data									
		Pengolahan dan Analisis Data									
3	Pasca Penelitian	Penyusunan Laporan									
		Sidang Skripsi									
		Pelaporan									

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

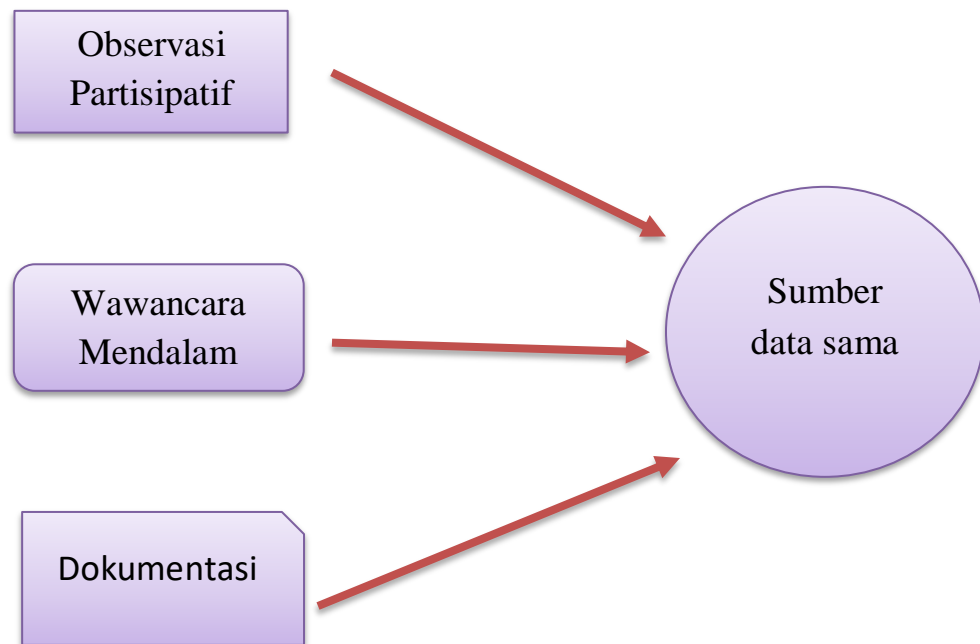
3.7 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan pada orang lain. Bogdan (dalam Sugiyono 2016, hlm. 344).

Teknik analisis yang dilakukan untuk penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu penggabungan dari data yang sudah diperoleh, seperti data dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016) mengatakan bahwa:

“Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data”.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dapat digambarkan pada gambar berikut.



Triangulasi dengan tiga sumber data

Sumber : Sugiyono (2017, hlm. 331)

Dari penjelasan di atas, untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik triangulasi, dengan melakukan observasi langsung ke Sanggar Purbasari untuk memperoleh data, lalu peneliti akan mendapatkan informasi dari narasumber yaitu memperoleh data-data seperti sejarah, ide penciptaan, gambar-gambar, video, data lainnya untuk mempermudah dan melengkapi data dalam menyusun laporan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan narasumber untuk mendapatkan informasi sesuai dengan permasalahan dan akan diperkuat dengan melakukan studi pustaka dari berbagai sumber seperti buku, skripsi, jurnal, dan berbagai sumber lainnya. Teknik triangulasi diharapkan dapat lebih menguatkan data dalam penyusunan.

Adapun proses untuk menganalisis data yaitu seperti yang diungkapkan oleh Miles and Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 337) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu:

3.7.1 Reduksi data

Reduksi data merupakan cara untuk merangkum atau meringkas data yang telah diperoleh, dan memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal yang perlu untuk dijadikan bahan. Catatan hasil lapangan yang terlalu banyak dan tidak dapat dipahami dengan mudah membuat data yang diperoleh akan sulit untuk diolah, oleh karena itu perlu dilakukannya reduksi data, agar data-data yang masih belum rapi dapat dirapihkan dengan baik dan mudah untuk dipahami.

Dalam mereduksi data dari catatan lapangan mengenai Tari Candra Kirana di Sanggar Purbasari, diharapkan dapat merangkum catatan lapangan mengenai koreografi, rias dan busana, serta ide penciptaan Tari Candra Kirana sehingga akan memudahkan peneliti untuk melakukan penyusunan data.

3.8.2 Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017, hlm. 341) menyatakan bahwa:

“Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.

“... Selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

3.8.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. (Sugiyono, 2017, hlm. 345)

Dari proses mereduksi dan mendisplay data, diharapkan dapat memperoleh kesimpulan dari data yang sudah dikumpulkan pada kegiatan lapangan mengenai Tari Candra Kirana di Sanggar Purbasari Kota Cirebon sehingga dapat menjawab semua pertanyaan dari permasalahan yang belum terjawab sebelumnya.